

**THE EFFECT OF THE ECONOMIC BACKGROUND OF THE
PARENTS AND SELF EFFICACY ON ENTREPRENEURSHIP
INTEREST EFFICACY GRADE XI SMK LABOR ASSISTED FKIP
UNRI**

Ardy ambar saputra¹, Caska², Hardisem Syabrus³

Email: ardyambarsaputra4@gmail.com¹, caska@lecturer.unri.ac.id², hardi_545@yahoo.co.id³.
No. HP: 081316103508

*Program Economic Education
Courses Social Science Education
Faculty of teacher training and education science
University Of Riau*

Abstract: *Unemployment is one of the main problems that have always faced by each country. Therefore the institution particularly SMK must be capable of setting up and directing its students enter the workforce that has the soul of entrepreneurship. In addition to the factors of the institution in such a personal self efficacy and parental background also affects the students to become entrepreneurs. This research aims to examine the influence of the economic background of the parents and self efficacy entrepreneurship interest efficacy of students. The population of this research are all students of smk labor class XI who got the entrepreneurial subjects as much as 193 students, with the number of samples as much as 115 students. The analysis of the data used is multiple linear regression. The results showed 1) parental economic background is positive and significant effect against the interest in entrepreneurship students, 2) self efficacy are positive and significant effect against the interest in entrepreneurship students, and 3) economic background parents and self-efficacy is simultaneously positive and significant effect against the interest in entrepreneurship students.*

Key Words: *economic background of parents, Self Efficacy, interest in Entrepreneurship*

PENGARUH LATAR BELAKANG EKONOMI ORANGTUA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI

Ardy ambar saputra¹, Caska², Hardisem Syabrus³

Email: ardyambarsaputra4@gmail.com¹, caska@lecturer.unri.ac.id², hardi_545@yahoo.co.id³.

No. Hp: 081316103508

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Pengangguran merupakan salah satu masalah utama yang selalu dihadapi setiap negara. Oleh karena itu lembaga pendidikan khususnya SMK harus mampu menyiapkan dan mengarahkan siswanya memasuki dunia kerja yang memiliki jiwa berwirausaha. Selain lembaga pendidikan faktor dari dalam diri pribadi seperti efikasi diri dan latar belakang orangtua juga mempengaruhi siswa untuk menjadi wirausaha. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh latar belakang ekonomi orangtua dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa smk labor kelas XI yang mendapat mata pelajaran kewirausahaan sebanyak 193 siswa, dengan jumlah sampel sebanyak 115 siswa. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan 1) latar belakang ekonomi orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, 2) efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa, dan 3) latar belakang ekonomi orangtua dan efikasi diri secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa.

Kata Kunci: Latar Belakang Ekonomi Orangtua, Efikasi Diri, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan salah satu masalah utama yang selalu dihadapi setiap negara, karena pengangguran selain menyebabkan masalah sosial juga memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara khususnya negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik dalam statistik Indonesia tahun 2018, tercatat 5.5% penduduk Indonesia dikategorikan sebagai penganggur. Dapat diartikan bahwa sekitar 14.41 juta jiwa penduduk di Indonesia adalah penganggur.

Berkaitan dengan masalah pengangguran ada beberapa faktor yang berkaitan dan mempengaruhinya, salah satunya adalah dari segi pendidikan. Pendidikan hendaknya dapat berperan dalam meningkatkan jumlah wirausaha-wirausaha di Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut, menurut KEMENDIKBUD SMK merupakan subsistem dari sistem pendidikan nasional yang mempunyai tujuan utama untuk menyiapkan lulusannya memasuki dunia kerja dan menghasilkan pendidik atau pelatih dibidang teknologi yang memiliki jiwa berwirausaha.

Persyaratan utama untuk menjadi seseorang wirausaha yang berhasil adalah lulusan SMK harus mempunyai minat untuk berwirausaha. Menurut Indarti (2008) minat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya karakteristik kepribadian seperti efikasi diri, faktor demografi seperti umur, jenis kelamin, latar belakang pendidikan dan pengalaman bekerja dan karakteristik lingkungan, Faktor lingkungan seperti lingkungan keluarga, pendidikan dan masyarakat yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha..

Latar belakang ekonomi orangtua sangat memengaruhi minat berwirausaha seorang. Menurut Sefti Wiri Febriana dan Wafrotur Rohmah (2014) pada umumnya anak yang berasal dari keluarga menengah ke atas lebih banyak mendapatkan pengarahan dan bimbingan yang baik dari orang tua mereka. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Menurut Scholastika (2011) mengatakan dalam konsep kedudukan sosial ekonomi dalam ilmu pengetahuan sudah lumrah mencakup dua faktor yaitu : tingkat pendidikan dan tingkat penghasilan. Dari segi pendapatan Badan Pusat Statistik (BPS) (2014) membedakan tingkat pendapatan menjadi 4 golongan yaitu: a) Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan, b) Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp.2.500.000,00 s/d Rp.3.500.000,00 per bulan, c) Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp.1.500.000 s/d Rp.2.500.000,00 per bulan, d) Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata dibawah dari Rp.1.500.000,00 per bulan.

Selain latar belakang ekonomi orangtua faktor efikasi diri juga sangat mempengaruhi minat berwirausaha. Hal ini sependapat dengan Indarti dan Rostiani (2008) yang menyatakan bahwa semakin tinggi kepercayaan diri seorang atas kemampuan dirinya untuk dapat berusaha, maka semakin besar pula keinginannya untuk menjadi seorang wirausaha. Menik (2016) juga mengungkapkan bahwa perbedaan Efikasi Diri pada setiap individu terletak pada tiga faktor, yaitu *magnitude* (tingkat kesulitan tugas), *strength* (kekuatan keyakinan) dan *generality*(generalitas).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI, permasalahan yang muncul pada minat berwirausaha siswa yaitu, apakah ada pengaruh latar belakang ekonomi orangtua terhadap minat berwirausaha siswa? apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa?. Dari permasalahan tersebut, tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh latar belakang ekonomi orangtua terhadap minat, untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI Jalan Thamrin no.97 kecamatan Sail, Kota Pekanbaru. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI tahun ajaran 2018/2019 yang mendapat mata pelajaran kewirausahaan yang berjumlah 193 siswa. Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan tabel issac dengan tingkat kesalahan 10% dimana semua populasi yang dijadikan sampel yaitu 115 siswa. data yang digunakan adalah data primer yaitu melalui penyebaran angket.

Teknik analisis data yang digunakan penulis yaitu uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat bertujuan untuk mengetahui apakah data yang akan diteliti bisa dipakai atau tidak dan uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui hasil dari penelitian.

Uji prasyarat yang digunakan peneliti sebagai berikut :

1. Uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.
2. Uji linearitas diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti.
3. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik.
4. Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Uji hipotesis yang digunakan peneliti sebagai berikut :

1. Uji F, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara latar belakang ekonomi orangtua dan efikasi diri dengan minat berwirausaha secara simultan.
2. Uji t, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara latar belakang ekonomi orangtua dan efikasi diri dengan minat berwirausaha secara parsial.
3. Regresi Linier Berganda, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh positif atau negative.

4. Uji Koefisien Determinasi, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas (X_1, X_2) terhadap variabel terikat (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat

1. Uji normalitas

Bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan untuk penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hipotesis yang diajukan adalah H_0 (Hipotesis Nol) yang artinya data X berdistribusi normal dan H_a (Hipotesis Alternatif) yang artinya data X tidak berdistribusi normal. Pengambilan keputusannya adalah jika $\text{Sig} (p) < 0,05$ maka H_0 ditolak atau variabel tidak berdistribusi secara normal.

Dari hasil pengujian diketahui bahwa latar belakang ekonomi orangtua, efikasi diri dan minat berwirausaha berdistribusi normal. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu latar belakang ekonomi orangtua sebesar 0,148, efikasi diri sebesar 0,129 dan minat berwirausaha sebesar 0,194.

2. Uji linearitas

Bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti. Uji ini merupakan uji untuk melihat apakah ada hubungan linear yang signifikan dari dua buah variabel yang sedang diteliti. Adapun dasar keputusan uji linearitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi pada *Deviation From Linearity* $> 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah linear.
- b. Jika signifikansi pada *Deviation From Linearity* $< 0,05$ maka hubungan antar variabel tidak linear.

Dari hasil pengujian diketahui pada tabel ANOVA bahwa sig. dari *Deviation from linearity* antara X_1 dan Y adalah 0,762. Artinya, nilai ini lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel latar belakang ekonomi orangtua terhadap variabel minat berwirausaha bersifat linear.

Dari hasil pengujian diketahui pada tabel ANOVA bahwa sig. dari *Deviation from linearity* antara X_2 dan Y adalah 0,585. Artinya, nilai ini lebih besar daripada 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel efikasi diri terhadap variabel minat berwirausaha bersifat linear.

3. Uji multikolinearitas

Bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear antar variabel bebas dalam model

regresi. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan atau nilai *tolerance* lebih dari 0,01 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Hasil dari pengujian diketahui bahwa latar belakang ekonomi orangtua dan efikasi diri sama-sama memiliki nilai *tolerance* 1.000 dan VIF lebih kecil dari 10 yaitu sebesar 1,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas yakni :

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas,
- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 kesimpulannya adalah terjadi heteroskedastisitas.

Hasil dari pengujian diketahui nilai signifikansi sebesar 0,300. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji hipotesis

1. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara latar belakang ekonomi orangtua dan efikasi diri dengan minat berwirausaha secara simultan. Hasil analisis dilihat pada tabel anova dari nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Hasil pengujian diketahui nilai signifikansi sebesar 0,013. Oleh karena itu, dapat disimpulkan latar belakang ekonomi orangtua dan efikasi diri berpengaruh secara simultan.

2. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara latar belakang ekonomi orangtua dan efikasi diri dengan minat berwirausaha secara parsial. Hasil analisis dilihat pada tabel anova dari nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.

Hasil pengujian diketahui variabel latar belakang ekonomi orangtua dan efikasi diri berpengaruh secara parsial dengan nilai signifikansi sebesar 0,035 dan 0,039.

3. Regresi Linear Berganda

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh positif atau negative dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = 45,038 + 8,137E-7 X_1 + 0,250 X_2$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas adalah :

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 45,038. Artinya adalah apabila latar belakang ekonomi orangtua dan efikasi diri diasumsikan sebesar nol (0), maka minat berwirausaha sebesar 45,038.
- b. Nilai koefisien regresi latar belakang ekonomi orangtua sebesar 8,137E-7 atau 0,0008137. Artinya adalah setiap peningkatan latar belakang ekonomi orangtua sebesar satu satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,0008137satuan.
- c. Nilai koefisien regresi variabel efikasi diri sebesar 0,250. Artinya adalah setiap peningkatan efikasi diri sebesar satu satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,250 satuan.

4. Uji Koofisien Determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas (X_1 , X_2) terhadap variabel terikat (Y) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai semakin mendekati angka 1 , maka hubungan antara variabel semakin erat atau baik,
- b. Dan sebaliknya jika nilai semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antara variabel kurang erat atau baik.

Hasil dari pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,275. Jadi pengaruh latar belakang ekonomi orangtua dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI sebesar 0,275 atau 27,5% sedangkan sisanya 72,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Orangtua Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI.

Berdasarkan koefisien regresi setiap peningkatan latar belakang ekonomi orangtua sebesar satu satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar $8,137E-7$ atau $0,0008137$ satuan. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antar latar belakang ekonomi orangtua dengan minat berwirausaha siswa, semakin tinggi latar belakang ekonomi orangtua siswa maka semakin tinggi minat berwirausaha siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aulia rahmi (2013) yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara negatif antara latar belakang ekonomi orangtua terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian yang dilakukan Aulia menunjukkan variabel latar belakang ekonomi memiliki nilai sig sebesar $0,020 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi linier berganda sebesar $(-0,572)$ yang berarti latar belakang ekonomi keluarga berpengaruh signifikan negatif terhadap minat berwirausaha. Pada variabel praktik pengalaman kerja industri memiliki nilai sig sebesar $0,002 < 0,05$ dan nilai koefisien regresi linier berganda sebesar $(-0,592)$ hal ini menunjukkan bahwa pengalaman praktik kerja industri berpengaruh signifikan negatif terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya nilai koefisien determinasi (R square) sebesar $0,258$ atau sebesar $25,8\%$ yang artinya latar belakang ekonomi keluarga dan praktik pengalaman kerja industri memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar $25,8\%$ sedangkan sisanya disumbangkan oleh faktor-faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, minat berwirausaha siswa SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI berada pada kategori tinggi yang dipengaruhi oleh latar belakang ekonomi orangtua dengan indikator sebagai berikut: Pendapatan orang tua siswa kelas XI SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI berada pada kategori sangat tinggi (lebih dari Rp.3.500.000,00) dengan jumlah frekuensi sebanyak 43 orang ($37,39\%$). Berdasarkan hasil koefisien regresi dan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa latar belakang ekonomi orangtua memiliki pengaruh signifikan yang positif dapat diartikan bahwa setiap orangtua yang memiliki pendapatan tinggi akan mempengaruhi minat siswa dalam berwirausaha.

2. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI

Berdasarkan koefisien regresi setiap peningkatan efikasi diri sebesar satu satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar $0,250$ satuan. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara efikasi diri dengan minat berwirausaha siswa, semakin tinggi efikasi diri siswa maka semakin tinggi juga minat berwirausaha siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi indah setyowati (2013) yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi menunjukkan pada variabel pekerjaan orang tua (X1) nilai t-hitung sebesar $1,024$ dengan tingkat signifikan lebih dari 5% yaitu $0,308$ yang artinya pekerjaan orang tua (X1) tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y). Pada variabel keyakinan diri (X2) nilai t-hitung sebesar $8,447$ dengan

tingkat signifikan kurang dari 5% yaitu 0,000. Hal ini berarti keyakinan diri (X_2) berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y). Dilihat dari R-square yaitu sebesar 42,2%. Yang artinya pekerjaan orang tua dan keyakinan diri secara simultan mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 42,2% sedangkan 57,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, minat berwirausaha siswa SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI berada pada kategori sangat tinggi yang dipengaruhi oleh efikasi diri jumlah frekuensi sebanyak 64 orang (55,65%).

Berdasarkan hasil koefisien regresi dan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh signifikan yang positif dapat diartikan bahwa semakin tinggi faktor-faktor efikasi diri seperti tingkat kesulitan tugas, kekuatan keyakinan atas kemampuan, dan generalitas, akan mempengaruhi minat siswa dalam berwirausaha.

3. Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Orangtua Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI

Berdasarkan koefisien regresi sebesar 45,038. Artinya adalah apabila latar belakang ekonomi orangtua dan efikasi diri diasumsikan sebesar nol (0), maka minat berwirausaha sebesar 45,038. Koefisien regresi bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antar latar belakang ekonomi orangtua dan efikasi diri dengan minat berwirausaha siswa, semakin tinggi latar belakang ekonomi orangtua dan efikasi diri siswa maka semakin tinggi minat berwirausaha siswa.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Scholastika Dewi Rini Mariani (2011). Hasil penelitian yang dilakukan oleh scholastika menunjukkan variabel status sosial ekonomi orang tua tidak ada pengaruh. Hal ini didukung dengan pendidikan ayah $X^2_{hitung} = 0,4654 < X^2_{tabel} = 5,99$, pendidikan ibu $X^2_{hitung} = 0,5074 < X^2_{tabel} = 5,99$, pada pendapatan ayah $X^2_{hitung} = 0,5593 < X^2_{tabel} = 5,99$, pendapatan ibu $X^2_{hitung} = 0,4120 < X^2_{tabel} = 5,99$, pada jenis pekerjaan ayah $X^2_{hitung} = 0,4239 < X^2_{tabel} = 3,84$, jenis pekerjaan ibu $X^2_{hitung} = 0,0175 < X^2_{tabel} = 3,84$. Pada variabel konsep diri memiliki $X^2_{hitung} = 6,99 > X^2_{tabel} = 3,84$ yang artinya adanya pengaruh konsep diri terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil koefisien determinasi bahwa nilai *R Square* sebesar 0,275. Jadi pengaruh latar belakang ekonomi orangtua dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI sebesar 0,275 atau 27,5% sedangkan sisanya 72,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Berdasarkan hasil koefisien regresi dan hasil koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa antar latar belakang ekonomi orangtua dan efikasi diri memiliki pengaruh signifikan yang positif dapat diartikan bahwa setiap orangtua yang memiliki pendapatan tinggi akan mempengaruhi minat siswa dalam berwirausaha dan semakin tinggi faktor-faktor efikasi diri seperti tingkat kesulitan tugas, kekuatan keyakinan atas kemampuan, dan generalitas, akan mempengaruhi minat siswa dalam berwirausaha.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

1. Latar belakang ekonomi orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI yaitu sebesar $8,137E-7$ atau 0,0008137 satuan. Dalam hal ini berarti setiap peningkatan latar belakang ekonomi orangtua sebesar satu satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,0008137 satuan.
2. Efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI yaitu sebesar 0,250. Dalam hal ini berarti setiap peningkatan efikasi diri sebesar satu satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,250 satuan.
3. Latar belakang ekonomi orangtua dan efikasi diri secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,275 atau 27,5% sedangkan sisanya 72,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Rekomendasi

1. Bagi siswa penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi siswa untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI.
2. Bagi guru penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi guru agar mengarahkan siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan minat berwirausaha siswa SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI.
3. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah untuk menentukan kebijakan yang terkait dengan minat berwirausaha siswa SMK LABOR BINAAN FKIP UNRI agar dapat bersaing dalam dunia usaha khususnya kelas XI.
4. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terkait minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Menik. 2016. Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aulia Rahmi. 2013. Pengaruh Latar Belakang Ekonomi Keluarga Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Program Studi Bisnis Manajemen SMKN 2 Bukittinggi. *Skripsi*. Universitas Negeri Padang.
- Badan Pusat Statistik, BPS. 2013. Klasifikasi Buku Jenis Pekerjaan Indonesia. Jakarta: BPS.
- Dwi Indah Setyowati. 2013. Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Dan Keyakinan Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di Smk Negeri 10 Surabaya. *Jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan* 1(2): 121-129. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Indiarti, N. Dan Rostianti R. 2008. Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang Dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Indonesia* 23(4). Universitas Gajahmada. Yogyakarta.
- Mardapi Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes Dan Nontes*. Mitra Cendikia. Yogyakarta.
- Samuel Christian Susanto. 2017. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis* 2(3). Universitas Ciputra Surabaya. Surabaya.
- Scholastika Dewi Rini Mariani. 2011. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Konsep Diri Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha Bimbingan Belajar. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma.
- Sefti Wiri Febriana dan Wafrotur Rohmah. 2014. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal pendidikan ilmu sosial* 24(1). Universitas Muhammadiyah Semarang. Semarang.